

## PENGARUH MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DALAM PEMBELAJARAN TEKS TANGGAPAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 12 KOTA JAMBI

ALAN SYAH RAMADHAN, EDY PAHAR HARAHAHAP, HILMAN YUSRA

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi  
alansyahramadhan0606@gmail.com, eddypahar@unja.ac.id, hilman\_yusra@unja.ac.id

**Abstract:** *This study aims to examine the effect of the Two Stay Two Stray learning model in teaching response texts, particularly focusing on their structure. It uses a quantitative method with a Quasi-Experimental Design. The data were obtained through pretests and posttests conducted in class VII-6 at SMPN 12 Kota Jambi. The data were analyzed using normality tests (Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk) and the Wilcoxon test with the help of IBM SPSS version 29. Data collection techniques included observation, tests, and documentation. The study employed non-parametric statistical tests to compare data before and after the treatment. The results showed a significant difference in students' ability to write response text structures, with an average pretest score of 54.82 and a posttest score of 84.48. This indicates that the Two Stay Two Stray model is effective in engaging students and increasing their motivation to learn. The hypothesis test using the t-test revealed a Sig. (2-tailed) value of 0.000. These findings are expected to serve as a reference for implementing multi-directional learning that emphasizes student understanding. Teachers, as facilitators, should adapt dynamically to the current learning environment, highlighting the effectiveness of the Two Stay Two Stray model in achieving educational goals.*

**Keywords:** *Two Stay Two Stray, learning of response texts.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran teks tanggapan tepatnya strukturnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperiment Design*, data penelitian diperoleh dengan cara memberikan instrumen penelitian berupa *Pretest* dan *Posttest* pada kelas VII-6 SMPN 12 Kota Jambi. Data diolah dengan melakukan uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro Wilk dan uji Wilcoxon dengan bantuan program IBM SPSS versi 29. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik untuk membandingkan hasil data antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Melalui pemberian *pretest* dan *posttest*, terdapat perbedaan signifikan dalam hasil menulis struktur teks tanggapan dimana hasil *pretest* rata-rata 54,82 dan *posttest* rata-rata 84,48. Hal ini menunjukkan bahwa menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terbukti efektif dalam memantik siswa dan memotivasi kemauan belajar peserta didik. Dan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t diketahui bahwa hasil data nilai dari *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam upaya pembelajaran multi arah yang fokus pada pemahaman siswa, pendidik sebagai fasilitator hendaknya bersifat dinamis dalam perkembangan pembelajaran di masa ini yang mengedepankan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, dengan begitu tujuan awal pembelajaran dapat tercapai.

**Kata Kunci:** *Two Stay Two Stray, Pembelajaran Teks Tanggapan.*

### A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat membentuk manusia yang berkualitas yang mampu bersaing menghadapi

perkembangan dunia saat ini. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk membentuk lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi diri, kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kebijaksanaan, akhlak mulia, kepribadian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Agar tercapai tujuan pendidikan yang sesuai rencana, diperlukan proses yang berkesinambungan. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 dijelaskan bahwa proses pembelajaran satuan pendidikan dilakukan secara interaktif, inspiratif, menantang, dan menarik, yang menggugah partisipasi aktif siswa dan membekali siswa dengan inisiatif, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik, psikologi siswa. Kemampuan mengajar yang harus dimiliki guru juga mendukung hal tersebut, yaitu kemampuan menggunakan berbagai model pembelajaran agar bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa (Damayanti et al., 2020).

Salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah saat ini adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Ghufon, dkk (2020) menjelaskan bahwa dari proses pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dituntut untuk aktif dalam mencari, menemukan, mengembangkan konsep dan fakta serta memecahkan masalah. Oleh karena itu, guru harus mempersiapkan apa saja yang di perlukan pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti media, strategi dan model yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai. Pencapaian keberhasilan hasil belajar mengajar salah satunya berhubungan dengan model pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran yang monoton, kurang bervariasi, dan tidak melibatkan seluruh siswa sehingga siswa terlihat pasif saat proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran oleh guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran akan meningkatkan aktivitas belajar dan peran siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VII SMP Negeri 12 Kota Jambi, kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia saat ini masih menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Siswa mengaku kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia. Rendahnya minat siswa selama pembelajaran tentu menjadi permasalahan yang harus dicari solusinya oleh seorang guru. Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru kurang optimal untuk dilaksanakan pada proses pembelajaran saat ini. Dimana siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan pelajaran, hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif pada saat proses pembelajaran. Selain itu hal ini juga berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak maksimal. Dalam hal ini, guru merupakan fasilitator yang dituntut untuk bisa menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran sangat berpengaruh dengan keberhasilan proses dalam partisipasi aktif para siswa. Sejalan dengan perkembangan zaman telah banyak berkembang model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa dilaksanakan guru adalah model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4 siswa. Huda (2013) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (dua tinggal dua tamu) dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang usia peserta didik. Struktur dua tinggal dua tamu dapat memberi peluang atau kesempatan untuk membagikan hasil temuan dan informasi dengan kelompok lain. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* memungkinkan siswa berinteraksi satu dengan yang lain untuk saling membelajarkan (*peer tutoring*) dan saling mensupport. Selain itu, model ini dapat mendorong kepercayaan

dan partisipasi siswa (Maonde, 2015). Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* melibatkan siswa secara aktif dalam mengomunikasikan hasil diskusi maupun informasi yang dimiliki antara kelompok yang satu dengan kelompok lainnya. Model pembelajaran ini membuat siswa tidak hanya menjadi lebih mandiri dan tidak bergantung pada guru, tapi juga memberi dorongan atau motivasi untuk berpikir dan berpartisipasi aktif dalam belajar Sulisworo (2014).

Berdasarkan uraian diatas telah diketahui permasalahan yang di hadapi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga peneliti mengambil judul “Penerapan model *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran teks tanggapan di kelas VII SMP Negeri 12 Kota Jambi tahun ajaran 2022/2023”.

## **B. Metodologi Penelitian**

Model pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif. Sugiono (2019) menjelaskan bahwa studi kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filosofi positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi atau pola tertentu. Menurut Arikunto (2006) “Studi kuantitatif diperlukan untuk mengamati angka, mulai dari pengumpulan informasi, interpretasi fakta, dan penampilan hasil. Selain dalam bentuk angka, penelitian kuantitatif juga memiliki data dalam bentuk dari fakta kualitatif. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis Penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (Quasi eksperimental) yaitu penelitian eksperimen yang hanya ada satu kelompok eksperimen tanpa disertai kelompok kontrol (Arikunto, 2006). Maka dari itu, desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design. Yang dimaksud yaitu dengan penelitian eksperimen yang dilakukan hanya pada satu kelompok saja. Data yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang. Data pokok, yaitu data yang berkaitan dengan hasil tes awal sebelum diberi perlakuan (pretest) dan hasil tes akhir setelah diberi perlakuan (posttest). Data penunjang, yaitu data yang berupa hasil dari observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, gambaran umum lokasi penelitian, data jumlah siswa, jadwal belajar dan sarana prasarana. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat proses pembelajaran yang biasanya diterapkan oleh guru bahasa Indonesia kepada peserta didik dalam proses pembelajaran teks tanggapan. Selain melakukan pengamatan, peneliti juga akan mencatat menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran teks tanggapan. Kemudian dalam penelitian ini juga menggunakan teknik tes awal (Pre tes), dan tes akhir (Post tes) dan yang terakhir menggunakan teknik dokumentasi dengan tujuan untuk mendapatkan data sekunder yang dilaksanakan dengan cara pengumpulan data yang bersumber pada arsip dan dokumen yang ada. Dalam analisis data peneliti menggunakan uji normalitas data yang bertujuan untuk mendistribusikan data tersebut layak dan baik untuk digunakan dalam penelitian atau tidak layak digunakan dalam penelitian. uji normalitas akan dilakukan sebelum mengelolah data berdasarkan melalui metode penelitian yang akan diajukan. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro Wilk, dengan menggunakan aplikasi program SPSS 29 dengan  $\text{sig} > 0,05$ . Kemudian menggunakan uji homogenitas menggunakan uji fisher untuk mengetahui apakah kedua data homogen. Data hasil belajar siswa dikatakan homogen apabila  $p\text{-value} > 0,05$ . Dan terakhir menggunakan Uji hipotesis dilaksanakan untuk menjawab permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Uji hipotesis akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 29. Peneliti akan melakukan uji Paired Simple Test untuk mengetahui perbedaan dari hasil kelas VII6 dalam mengerjakan pretest dan posttest

### C. Hasil dan Pembahasan

**Deskripsi Data.** Penelitian ini dilakukan pada tanggal 08 s.d 23 Mei 2023 di SMPN 12 Kota Jambi tahun ajaran 2022/2023 semester genap. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII 6 dengan jumlah siswa 29 orang. Dalam penelitian ini akan dideskripsikan hasil dari *pretest* dan *posttest* kelas VII 6, serta hasil uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *quasy eksperiment* dan teknik yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel disini yaitu, teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan, seperti ciri-ciri atau sifat suatu populasi.

**Deskripsi Data Pre-test.** *Pre-test* dilaksanakan pada pertemuan pertama. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan Standar Capaian Pembelajaran. Guru lalu mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan pembelajaran teks tanggapan untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa. Selanjutnya guru melakukan *pre-test* kepada siswa dengan memberikan tugas berupa soal teks tanggapan.

**Deskripsi Data Post-test.** *Pre-test* dilaksanakan pada pertemuan kedua. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan Standar Capaian Pembelajaran dan model pembelajaran apa yang akan dipakai. Guru lalu memberikan perlakuan kepada siswa, setelah semua proses pembelajaran selesai guru melakukan *Post-test* kepada siswa dengan memberikan tugas berupa soal teks tanggapan.

**Uji Normalitas,** dalam Penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk* pada *software* SPSS versi 29. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Adapun syarat data berdistribusi normal, apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat  $\alpha$  0,05.

Dari hasil uji normalitas yang telah peneliti lakukan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS versi 29 dapat dilihat bahwa semua variabel berdistribusi tidak normal, baik itu tabel data *pretest* maupun tabel data *posttest*, hal itu dapat dilihat dari tabel diatas bahwa semua hasilnya  $< 0,05$ .

**Pengujian Hipotesis.** Hasil uji normalitas pada tabel 4.4 diperoleh hasil *pretest* dan hasil *posttest*  $< 0,05$ , artinya data tersebut berdistribusi tidak normal. Dikarenakan data berdistribusi tidak normal, maka uji statistik menggunakan uji nonparametrik yaitu uji Wilcoxon. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji Wilcoxon adalah:

1. Jika nilai  $Asmp.Sig. < 0,05$  maka Hipotesis diterima
2. Jika nilai  $Asmp.Sig. > 0,05$  maka hipotesis ditolak

Diperoleh nilai *Asymp.sig (2-tailed)*  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran two stay two stray dalam pembelajaran teks tanggapan dikelas VII6 SMP Negeri 12 Kota Jambi.

**Pembahasan Hasil Analisis Data.** Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan SPSS, diperoleh hasil *pretest* pada kelas VII6 sebelum diberi perlakuan berupa penerapan pembelajaran two stay two stray dengan mendapat nilai rata-rata sebesar 45,75. Nilai sangat berbeda setelah diberikan perlakuan menerapkan pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran teks tanggapan. Nilai rata-rata dalam *posttest* diperoleh nilai sebesar 82,82.

Rangkaian uji prasyarat analisis peneliti mulai dari uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak normal. Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 29, diketahui bahwa data diatas berdistribusi tidak normal. Hal ini ditandai dengan hasil *Sig Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*  $< 0,05$ . Karena data berdistribusi tidak normal maka tidak memenuhi syarat untuk dilanjutkan uji statistik parametrik. Dikarenakan data berdistribusi tidak normal

maka untuk tahap pengujian hipotesis dilanjutkan dengan uji statistic nonparametrik.

Uji Wilcoxon adalah bagian dari uji statisitik nonparametrik. Uji Wilcoxon dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua data yang saling berpasangan. Uji Wilcoxon digunakan sebagai alternative dari uji *paired simple t test* jika data penelitian tidak berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon adalah jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Untuk menguji hipotesis peserta didik penguji menggunakan nilai pretest dan posttest sebagaimana hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa *Asymp.sig (2-tailed)*  $0,001 < 0,05$ , yang berarti hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran teks tanggapan di kelas VII6 Kota Jambi.

#### D. Penutup

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terbukti berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks tanggapan Siswa Kelas VII 6 SMP Negeri 12 Kota Jambi. Diperoleh beberapa nilai yang penting untuk dicatat. Pertama, penelitian ini juga menunjukkan efektivitas dari model *Two Stay Two Stray* sebagai pemantik peserta didik untuk memotivasi kemauan belajar dan meningkatkan fokus dalam memahami materi. Hasil skor yang tinggi dan suasana yang menyenangkan pada kelas eksperimen menunjukkan potensi model *Two Stay Two Stray* sebagai alternatif metode pengajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kedua, hasil uji Independent Sample test menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed)  $< a = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada saat sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, implementasi model kooperatif *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran teks tanggapan memberikan pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar teks tanggapan. Penulis memberikan saran kepada pihak terkait terutama bagi peneliti sendiri bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan penelitian lanjutan dapat dikembangkan. Diharapkan khususnya kepada guru Bahasa Indonesia untuk terus berusaha memberikan yang terbaik dalam proses belajar mengajar yang mana seperti kita ketahui bahwa kurikulum yang ada di Indonesia telah berlanjut ke Kurikulum Merdeka.

#### Daftar Pustaka

- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan: Cv. Widya Puspita.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Damayanti, U., Bahar, A., & Rohiat, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Kemampuan Bertanya Dan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X Mipa 1 Sman 09 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2017/2018. *ALOTROP*, 4(1).
- Ghufron, S., & Nafi'ah, R. I. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Narasi Berdasarkan Teks Wawancara Melalui Pendekatan PAIKEM. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 89-101.
- Hilman, I. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 11(2), 144-152.
- Huda, Miftahul. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran, Isu-isu Metodis dan

- Pragmatis. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khusnah, A. S., Ghufro, S., Nafiah, N., & Hidayat, M. T. (2021). Pengaruh Penggunaan Model *Two Stay Two Stray* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerita di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3179-3185.
- Mahsus, M., & Sari, D. I. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Pada Materi Bilangan Berpangkat di Smp Al-Wasilah. *SIGMA*, 7(1), 78-84.
- Maonde, F., Bey, A., Salam, M., Suhar, L., Anggo, M., & Tiya, K. (2015). *The discrepancy of students' mathematic achievement through cooperative learning model, and the ability in mastering languages and science. International Journal of Education and Research*, 3(1), 141-158.
- NUGROHO, S. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray*. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 2(3), 375-387.
- Septalia, Y., Sarkowi, S., & Isbandiyah, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Negeri 9 Lubuklinggau. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2).
- Siregar, I. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Medan Tembung Tahun Ajaran Energi Alternatif Dan Penggunaannya di Kelas IV SD Swasta At-Taufiq 2019/2020 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Sisdiknas. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2013 Tentang Standart Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*.
- Strategi *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Apresiasi Cerpen. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(2), 256785.
- Subarna, Rakhma. Dkk. (2021). *Buku Bahasa Indonesia Kelas VII SMP*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulisworo, D., & Suryani, F. (2014). *The effect of cooperative learning, motivation and information technology literacy to achievement. International Journal of Learning & Development*, 4(2), 58-64.
- Usman. Dkk (2019). *Cooperatif Learnings dan Komunikasi Interpersonal*. Pare-Pare: Dirah.
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Effectiveness of Online Learning in Indonesian Language Learning. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33-42.